

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode adalah pendekatan yang menggambarkan tahapan-tahapan dalam meneliti suatu permasalahan. Penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen, metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam metode ini, variabel bebas dikendalikan agar pengaruhnya terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan jelas. (Ratminingsih, 2010) Sejalan dengan pernyataan tersebut, Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *Pre-Eksperimental Design*, dengan *One Group Pre-test Post-test*. Desain ini bertujuan untuk mengamati pengaruh atau efektivitas suatu model, pendekatan, atau strategi pembelajaran melalui pemberian pengukuran sebelum (*pre-test*) maupun setelah perlakuan (*post-test*)

Keseluruhan pernyataan di atas menggambarkan bentuk desain yang dapat divisualisasikan berikut ini.

Tabel 3. 2 Desain *One Group Pre-Test Post-Test*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post- test
A	O1	X	O2

Keterangan :

- O1 :Pengukuran awal minat siswa (sebelum diterapkan metode pembelajaran *drill*)
- X : Penerapan metode pembelajaran *drill* terhadap peningkatan minat siswa
- O2 : Pengukuran akhir minat siswa (setelah diterapkan metode pembelajaran *drill*)

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini berperan sebagai sumber utama informasi yang berfungsi sebagai basis data yang diperlukan untuk mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini SMPN 29 Bandung dipilih menjadi lokasi penelitian yang berada di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, tepatnya di Jl. Geger arum Isola, Kec.Sukasari. Berikut ini merupakan beberapa partisipan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya kepala sekolah Bapak Sabar Muljana S.Pd yang berperan untuk memberikan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Guru seni budaya Ibu Lela Kamalia S.Pd sebagai guru ekstrakurikuler tari yang memberikan informasi terkait ekstrakurikuler tari. Siswa Ekstrakurikuler Smpn 29 Bandung berperan sebagai objek yang diteliti dengan siswa yang menjadi sasaran peneliti berjumlah 15 orang siswa perempuan. Materi yang diajarkan yaitu mengenai tari sulanjana.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sinambela, 2021) “Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan jumlah yang jelas, yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan”. Populasi merujuk pada keseluruhan unsur yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek dalam penelitian, meliputi kelompok manusia, fenomena, atau objek yang relevan dengan fokus dan sasaran penelitian

Dalam penelitian ini, populasi adalah kelompok objek yang dapat memberikan data yang tepat dan sesuai dengan kondisi nyata. Berdasarkan permasalahan populasi dalam penelitian ini mencakup siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 18 siswa dengan data di bawah ini:

Tabel 3. 3 jumlah siswa ekstrakurikuler kelas VII dan VIII  
SMPN 29 Bandung

No	Kelas	Anggota
1.	Kelas VII	12
2.	Kelas VIII	3
3.	Kelas IX	3
JUMLAH		18

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) Sampling merujuk pada prosedur sistematis yang diterapkan oleh peneliti untuk memilih lebih kecil dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya digunakan sebagai sumber data dalam pelaksanaan observasi atau eksperimen yang sesuai dengan fokus penelitian

Sejalan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dalam Tari Sulanjana untuk meningkatkan minat menari siswa SMPN 29 Bandung. Sampel yang di pilih dalam penelitian ini yakni kelas VII dan VIII ekstrakurikuler seni tari dengan jumlah 15 siswa dari populasi 18 siswa. Berikut adalah data yang disajikan:

Tabel 3. 4 Daftar Nama Siswa kelas VII dan VIII

NO	Nama siswa	Ket
1.	DWP	P
2.	FTR	P
3.	CTR	P
4.	PTD	P
5.	PS	P
6.	TR	P
7.	TAZ	P
8.	MDT	P
9.	NFR	P
10.	NA	P
11.	ARW	P
12.	KND	P
13.	DYS	P
14.	AD	P
15.	AL	P

P: Perempuan 15 orang

Jumlah : 15 orang

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data atau informasi dalam proses penelitian. Instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan, baik untuk menjawab rumusan masalah maupun untuk mencapai sasaran penelitian. (Kusumastuti et.,al 2020). Untuk mengetahui seberapa efektif penerapan metode pembelajaran drill dalam tari sulanjana untuk meningkatkan minat menari siswa, peneliti menggunakan pedoman wawancara pedoman angket dan dokumentasi penjelasannya akan disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.4. 1 Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Variabel X	Metode pembelajaran drill	Langkah-langkah pembelajaran drill
	Pembelajaran tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Sulanjana</li> <li>2. Tujuan</li> <li>3. Bahan</li> <li>4. Strategi (langkah-langkah)</li> <li>5. Evaluasi</li> </ol>
Variabel Y	Minat siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian ketika belajar menari</li> <li>2. ketertarikan ketika belajar menari</li> <li>3. Perasaan senang ketika belajar menari</li> <li>4. Keterlibatan ketika belajar menari</li> </ol>

#### 3.4.2 Pedoman Angket

Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, di mana jawaban pilihan telah disiapkan khusus dan responden hanya memilih opsi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur, yang berfungsi untuk menilai

persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.. Skor dalam skala ini dimulai dari 1 sebagai nilai terendah hingga 5 sebagai nilai tertinggi, dengan kategori sebagai berikut:.

Tabel 3.4. 2 Pedoman Angket

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	RR	TS	STS
1.	Perasaan senang ketika belajar menari	1. Saya merasa senang ketika belajar tari sulanjana dengan melakukan latihan secara berulang-ulang 2. Saya selalu hadir di setiap kegiatan ekstrakurikuler tari 3. Saya tetap merasa tertarik meskipun latihan dilakukan secara berulang- 4. Saya merasa senang ketika mendapat nilai bagus					
2.	Perhatian saat belajar menari	5. Saya fokus memperhatikan materi yang di sampaikan guru 6. Meskipun duduk di barisan paling belakang, saya tetap memperhatikan guru selama prose pembelajaran berlangsung 7. Saya tetap fokus dan tidak melamun meskipun					

		<p>pembelajaran dilakukan berulang-ulang.</p> <p>8. Saya mendengarkan guru dengan baik saat menjelaskan gerakan tari sulanjana yang dilakukan secara berulang-ulang</p> <p>9. Saya tidak bercanda saat pembelajaran tari sulanjana berlangsung</p>					
3.	Ketertarikan ketika belajar menari	<p>10. Saya bersemangat saat mengikuti pembelajaran tari sulanjana menggunakan metode <i>drill</i></p> <p>11. Saya mengulangi tari sulanjana di luar jam ekstrakurikuler</p> <p>12. Saya merasa lebih percaya diri setelah belajar menari tari sulanjana menggunakan metode <i>drill</i></p>					
4.	Keterlibatan ketika belajar menari	<p>13. Saya tidak ragu untuk meminta penjelasan dari guru saat menghadapi kendala dalam pembelajaran tari.</p> <p>14. Saya merasa mendapat banyak manfaat dari pelajaran tari sulanjana</p>					

		menggunakan metode pembelajaran berulang-ulang					
		15. Saya merasa bangga atau puas ketika berhasil menguasai gerakan tari sulanjana menggunakan metode <i>drill</i>					

Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban dan Nilai Angket

No	SKOR	Keterangan
1.	5	Sangat Setuju
2.	4	Setuju
3.	3	Netral
4.	2	Tidak Setuju
5.	1	Sangat Tidak Setuju

## 1). Uji Validitas

Untuk mengukur tingkat efektivitas suatu alat ukur atau media ukur dalam mengumpulkan data merupakan suatu proses Uji validitas (Janna et al., 2021). Validitas instrumen, baik tinggi maupun rendah, menggambarkan tingkat ketepatan data yang dikumpulkan sesuai dengan dekripsi yang dimaksudkan teknik korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen, dengan rumus yang dijabarkan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

$n$  = Banyak Subjek (testi)

Setelah mendapatkan nilai rhitung, langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan rtabel. Taraf signifikansi yang dipakai yaitu 5%, dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

a) Apabila nilai rhitung  $>$  dari rtabel, maka butir instrumen tersebut dianggap valid.

b) Apabila nilai rhitung  $<$  dari rtabel, maka butir instrumen dianggap tidak valid.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) = 15 dan  $\alpha$  = 0,05 diperoleh rtabel = 0,514. Hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

No Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,663	0,514	Valid
2	0,646		
3	0,629		
4	0,597		
5	0,630		
6	0,567		
7	0,703		
8	0,632		
9	0,630		
10	0,615		
11	0,539		
12	0,595		
13	0,632		
14	0,570		
15	0,539		

### 1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap suatu instrumen atau data, uji realibilitas ini berfungsi untuk menentukan sejauh mana konsistensi dari kuesioner yang digunakan oleh peneliti (Darma, 2021). Dalam penelitian ini kuesioner tersebut harus mampu menghasilkan data yang menunjukkan tingkat konsistensi dan kestabilan ketika diuji berulang kali dalam kondisi yang sama. Dengan menguji reliabilitas, peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh dari kuesioner tersebut valid sebagai representasi dari variabel yang diukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27, dan hasilnya ditampilkan di bawah ini.

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	Reliabilitas
15	0,879

### 3.4.3 Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan telah disusun secara sistematis sebelum pelaksanaan wawancara dan diberikan secara konsisten. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan jawaban dari responden. Untuk pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian bagi responden di simpan pada bagian lampiran.

### 3.4.4 Pedoman Dokumentasi

Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yaitu alat bantu sebagai pengumpul data dari arsip atau catatan yang tersedia. Penggunaan Teknik dokumentasi mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, baik dari responden maupun informan. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dari beragam sumber seperti video, foto, dan data-data lainnya, tepatnya dokumentasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah atau kondisi guru, siswa, serta foto kegiatan pada proses belajar mengajar.

### **3.4.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam proses penelitian, karena memudahkan peneliti dalam mengolah data yang sudah dikumpulkan. Metode penelitian yang peneliti gunakan untuk memperoleh data melalui cara berikut :

#### **3.4.5.1 Studi Literatur**

Studi literatur, yang pada dasarnya serupa dengan studi pustaka, merupakan pendekatan dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penerapan metode pembelajaran *drill* melalui tari sulanjana untuk meningkatkan minat menari siswa ekstrakurikuler disekolah , data tambahan lainnya dikumpulkan dengan membaca atau melakukan pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber referensi ini dapat diperoleh dari berbagai media buku, artikel, ataupun jurnal yang relevan dengan objek penelitian.

#### **3.4.5.2 Observasi**

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi sebagai salah satu tekniknya,. melalui pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan jika dibutuhkan, pengecapan. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar observasi, alat tes, angket, dokumentasi visual, maupun rekaman suara.(Ummah, 2019)

#### **3.4.5.3 Wawancara**

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui percakapan, baik dalam interaksi tatap muka maupun melalui komunikasi jarak jauh, dengan menggunakan perangkat seperti telepon atau media komunikasi lainnya. (Sanjaya, 2015; hlm, 263. Wawancara ini merupakan proses untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pertanyaan terhadap sumber yang terlibat pada penelitian penerapan metode pembelajaran *drill* melalui tari sulanjana untuk meningkatkan keterampilan menari siswa.

#### **3.4.5.4 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ketika sumber informasi berasal data dapat diperoleh melalui dokumen, misalnya jurnal, koran, majalah, laporan kegiatan, catatan rapat, nilai siswa, kartu hasil studi, dan lain sebagainya. (Adhi et al.,2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai kondisi guru, siswa, dan informasi relevan lainnya.

Adapun jenis dokumentasi yang digunakan mencakup RPP, foto dokumentasi, serta administrasi yang diperlukan.

#### **3.4.5.5 Angket**

Pengumpulan data dilakukan melalui pernyataan tertulis yang di susun dan disebarakan kepada responden untuk mengumpulkan tanggapan atau informasi. Angket yang digunakan dalam peneliti ini berkaitan dengan evaluasi tingkat minat menari siswa.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Pra Pelaksanaan Peneliiian**

##### 1. Memilih Judul dan Topik Penelitian

Memilih topik dan judul studi adalah langkah awal dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merumuskan masalah yang harus dipecahkan setelah menetapkan judul dengan berkonsultasi dengan beberapa sumber yang terpercaya.

##### 2. Pembuatan Proposal

Memilih topik penelitian untuk proposal memerlukan pertimbangan yang cermat baik di dalam maupun di luar pengaturan kuliah. Dewan skripsi harus terlebih dahulu menyeleksi topik dan judul ini sebelum melanjutkan.

##### 3. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian di lapangan, terdapat beberapa administrasi yang harus diselesaikan, yaitu seperti SK, Surat permohonan izin penelitian, serta surat rekomendasi dari pihak sekolah.

##### 4. Survei

Tahapan ini melibatkan pengumpulan informasi awal untuk memahami konteks penelitian lebih baik.

##### 5. Menentukan Instrumen Penelitian

Di tahap ini, peneliti mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian.

#### **3.5.2 Pelaksanaan Penelitian**

Berikut adalah prosedur penelitian yang digunakan:

##### 1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data dengan waktu 3 bulan, yakni bulan April dan

bulan Juni. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup perencanaan, observasi, dan penerapan.

## 2. Konsultasi dengan Pembimbing

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan bimbingan dengan pembimbing hingga sidang skripsi dilaksanakan.

## 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam studi kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data menjadi penulisan yang lebih valid dan benar serta menghitung hasil tes untuk menilai keberhasilan penelitian.

## 4. Seleksi Data

Dalam memilih dan memastikan informasi yang dikumpulkan di lapangan, seleksi data dilakukan. Data yang dikumpulkan dimodifikasi agar sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan, dan lebih banyak data dipilih tergantung pada masalah yang diangkat oleh penelitian.

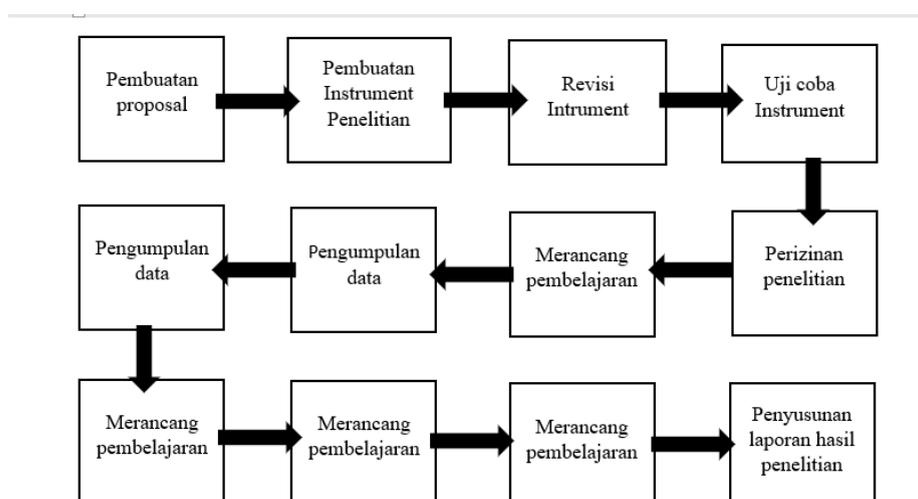
## 5. Analisis Data

Peneliti secara menyeluruh melakukan analisis data yang telah diperoleh selama penelitian. Teknik analisis kuantitatif didukung oleh data statistik berupa hasil numerik yang diperoleh dari penerapan pembelajaran.

## 6. Penyusunan Laporan Penelitian

### 3.5.3 Skema /Alur Penelitian

Gambar 3. 1 Skema/ Alur penelitian



Berdasarkan bagan diatas, peneliti menjelaskan pada penelitian kuantitatif, permasalahan yang diangkat harus tegas dan jelas, kemudian dilakukan identifikasi masalah yang dirumuskan berdasarkan fenomena yang ada. lalu untuk menjawab rumusan masalah, peneliti harus menggunakan berbagai teori dan dapat disimpulkan-lah jawaban sementara atau disebut hipotesis

Kemudian peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel, lalu pengembangan instrument melalui angket dan observasi. Agar instrumen dapat dianggap terpercaya, maka perlu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul, dilakukanlah analisis data untuk menjawab rumusan. Selanjutnya, peneliti dapat menyimpulkan jawaban tersebut.

### **3.5.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian sesuatu yang dipilih oleh peneliti agar bisa mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan. Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran *drill* melalui tari sulanjana untuk meningkatkan keterampilan menari siswa di SMPN 29 Bandung, dimana variabel penerapan metode pembelajaran *drill* melalui tari sulanjana variabel bebas/*independent* (X), sedangkan variabel untuk meningkatkan semangat belajar merupakan variabel terikat/*dependent* (Y). Adapun bentuk kerangka kerja model penelitian ini adalah :

**Penerapan Metode Pembelajaran Drill dalam tari sulanjana(X)**



**Meningkatkan Minat Menari Siswa (Y)**

### **3.5.5. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

#### **3.5.5.1 Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah anggapan dasar yang diyakini oleh peneliti dalam suatu penelitian. Asumsi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: “Jika Penerapan metode pembelajaran *drill* melalui tari sulanjana untuk meningkatkan minat menari siswa dinyatakan efektif, maka dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan minat menari pada siswa”.

#### **3.5.5.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan perkiraan awal terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan secara jelas dalam bentuk kalimat pernyataan. Rumusan ini didasarkan

pada teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa terbentuklah 2 hipotesis, yaitu:

- Hipotesis Alternative (Ha)  
Penerapan metode pembelajaran *drill* melalui tari sulanjana untuk digunakan sebagai upaya meningkatkan minat menari siswa.
- Hipotesis Nol (Ho)  
Tidak terjadi peningkatan minat menari siswa setelah menerapkan metode pembelajaran *drill*.

### 3.6 Analisis data

Menurut (Sutriani & Octaviani, 2019), Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang melibatkan penyusunan dan pengelompokan data, serta pencarian pola atau tema dengan memahami makna yang terkandung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan data dianalisis menggunakan program SPSS sebagai alat bantu pengolahan data. Untuk analisis data ini, menggunakan uji normalitas, dan uji T. Selanjutnya melakukan pengimputan data dan skor kedalam computer Microsoft excel dan selanjutnya setiap data diolah dan dianalisis melalui *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Yang dimaksud SPSS adalah sebuah program computer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. Pengolahan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan dari data yang diperoleh diharapkan dapat menjawab rumusan masalah.

### 3.7 Agenda Penelitian

Tabel 3. 8 Agenda penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juk	Agu
1.	Penyusunan Proposal	■							
2.	Mendesain Rancangan								
3.	Bimbingan Dosen	■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Pengajuan Surat Izin			■	■	■	■	■	■
5.	Menyiapkan Perlengkapan		■	■	■	■	■	■	■
6.	Melakukan Penelitian		■	■	■	■	■	■	■
7.	Menyusun Data Penelitian			■	■	■	■	■	■
8.	Pengolahan Data Penelitian			■	■	■	■	■	■
9.	Menyusun Hasil Penelitian					■	■	■	■